

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak yaitu 46-65 tahun sebesar 62%, berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki sebesar 65%, berdasarkan tingkat pekerjaan terbanyak tidak ada pekerjaan lain selain sebagai petani sebesar 65%, berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat Sekolah Dasar sebesar 39%.
2. Jenis tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah sirih sebesar 54%.
3. Bagian tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah daun sebesar 56%.
4. Cara penggunaan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit yang paling banyak dengan cara digosok sebesar 56%.
5. Frekuensi pemakain tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit paling 1 x sehari sebesar 58%.
6. Cara pengolahan tanaman obat untuk penyakit kulit paling banyak adalah diremas sebesar 54%.
7. Jumlah tanaman obat dalam satu ramuan yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah 1 tanaman obat saja sebesar 100%.
8. Bentuk sediaan tanaman obat keluarga yang paling banyak adalah tanaman segar sebesar 100%.
9. Sumber informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit yang paling banyak secara turun temurun sebesar 70%.

#### **B. Saran**

1. Peneliti menyarankan agar tetap menanam tanaman obat keluarga dan menambah jenis tanaman yang ditanam karena ada banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya tanaman obat keluarga.

2. Peneliti menyarankan agar perlu adanya pengembangan tentang pengolahan tanaman obat oleh masyarakat.